BAB IV

LAPORAN PENELTIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST

MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST didirikan pada tahun 1948 dengan hasil kerjasama antara masyarakat. Adapun Kepala sekolah yang pernah menjabat sampai sekarang berjumlah 10 orang, satu kepala sekolah yang pernah menjabat 2 kali yaitu bapak Syarifuddin AB dan yang sekarang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Ibu Dra. Mursidah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat yaitu:

Tabel 4. 1 Nama-nama Kepala Sekolah di MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST

No	Nama	Masa Jabatan
1	Syarifuddin, AB	1969-1970
2	Jakaria Ansari	1970-1973
3	M. Aini DJ	1973-1978
4	Harun AR	1978-1981
5	Syarifuddin, AB	1981-1987
6	Mardi Imberan	1987-1990
7	H. Berdawi Kardi	1990-2000
8	Aliyansyah, S. Ag	2000-2004
9	M. Hamdi. K	2004-2006
10	Darmansyah, S. Pd. I	2006-2009
11	Rahmatullah, S. Ag	2009- 2011
12	Dra. Mursidah	2011- Akhir Jabatan

Sumber data dokumen MIN Sungai Gatal Nopember 2011

2. Letak Geografis

MIN Sungai Gatal yang beralamatkan di Jl. KH. Muhammad Thahir Sungai Gatal Kelurahan Teluk Mesjid Kec. Haruyan Kab. HST.

Sebelah barat berbatasan dengan tanah masyarakat.

Sebelah timur berbatasan dengan jalan umum (desa).

Sebelah utara berbatasan dengan tanah masyarakat.

Sebelah selatan berbatasan dengan persawahan milik masyarakat.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MIN Sungai Gatal seperti tempat mengajar dan lain sebagainya, termasuk dalam kategori cukup lengkap, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana pada MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST Tahun 2011/2012

No	Nama Sarana dan Prasarana	Banyak (buah)
1.	Ruang Kepala Sekolah/Mushalla/TU	1 buah
2.	Ruang dewan guru	1 buah
4.	Ruang UKS	1 buah
5.	Ruang belajar TK	2 buah
7.	Ruang perpustakaan	1 buah
8.	Ruang belajar siswa	6 buah
9.	Ruang dapur	1 buah
10.	Ruang gudang	1 buah
11.	WC guru	2 buah
12.	WC siswa	2 buah
13.	Tempat parkir	1 buah
14.	Halaman sekolah sekaligus lapangan olahraga: a. Footsall b. Bola volley c. Dan taman bermain anak-anak	1 buah

Sumber data dokumen MIN Sungai Gatal Nopember 2011

4. Keadaan Siswa MIN Sungai Gatal

Seluruh siswa MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjuml 93 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Keadaan Siswa MIN Sungai Gatal Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas I	11	6	17
2.	Kelas II	12	7	19
3.	Kelas III	8	9	17
4.	Kelas IV	6	5	11
5.	Kelas V	11	6	17
6.	Kelas VI	6	6	12
	Jumlah	54	39	93

Sumber data dokumen MIN Sungai Gatal Nopember 2011

5. Keadaan Tenaga Pengajar MIN Sungai Gatal

Tenaga pengajar di MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab.HST tahun pelajaran 2011/2012 berjumlah 22 orang yang terdiri dari 12 PNS dan 10 orang honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Keadaan Tenaga Guru dan Karyawan MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab.HST Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama/NIP	Pendidikan	Jabatan
1	Dra. Mursidah NIP. 197006121998032003	S 1	Kepala Sekolah
2	Hj. Saidah, A. Ma NIP 196603131987032001	D II	Guru Tetap
3	Nurhayati. H. H, S. Pd. I NIP. 197009032001122002	S 1	Guru Tetap
4	Hilda Marliyana, S. Pd. I NIP. 197907061999032001	S 1	Guru Tetap
5	Norjahidah, S. Ag NIP. 150411527000000000	S 1	Guru Tetap
6	Noorhafifah, A. Ma NIP. 196905142007012027	D II	Guru Tetap
7	Faridah, A. Ma NIP. 197101022007012027	D II	Guru Tetap
8	Noortinah, S. Pd. I NIP. 198206100050102011	S 1	Guru Tetap
9	Ratna Sahmini NIP. 150424578000000000	PGAN	Guru Tetap
10	Abdul Samad NIP. 150425427000000000	PGAN	Guru Tetap
11	Dahlia NIP.197911232003122001	SMK	Tata Usaha
12	Saidillah NIP. 197004031993031004	MI	Penjaga Sekolah
13	Fahruji, A. Ma	D II	Honorer
14	Nurhayati	MAN	Honorer
15	Nurhalimah, S. Pd. I	S 1	Honorer
16	Samsudin, S. Pd. I	S 1	Honorer
17	Nada Fauzan, S. Pd. I	S 1	Honorer
18	Antung Yuhana, S. Pd. I	S 1	Honorer
19	Ni’mah, S. Pd. I	S 1	Honorer
20	Muhammad Yusi, S. Pd. I	S 1	Honorer

No	Nama/NIP	Pendidikan	Jabatan
21	Megawati, S. Pd. I	S 1	Honorer
22	Darmiati	S 1	Honorer

Sumber data dokumen MIN Sungai Gatal Nopember 2011

6. Visi dan Misi MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab.HST

Adapun yang menjadi visi dan misi MIN Sungai Gatal dalam meningkatkan prestasi pendidikan yang hendak dicapai adalah:

a. Visi

Menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang beriman, bertaqwa kepada Allah swt, berbudi pekerti yang luhur dan akhlak yang mulia, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di mana ia berada.

b. Misi

1) Memberi bekal pendidikan agama dan umum serta berbudi pekerti yang baik.
2) Mempersiapkan keterampilan dan wawasan yang luas.
3) Menciptakan generasi penerus yang gemar belajar dan mandiri.
4) Meningkatkan rasa persatuan bagi sesama teman, guru dan masyarakat.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumenter maka dapat disajikan data mengenai meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk lebih terarahnya penyajian data ini, maka penulis susun menurut pokok permasalahnya, yaitu:

1. Pelaksanaan hasil belajar siswa Pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST

Pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud di sini ialah dalam rangka kelangsungan proses belajar mengajar di MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST, yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengajar terutama mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara yaitu kepada guru pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, ternyata guru tersebut sudah membuat perencanaan pembelajaran bahkan guru tersebut sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun perencanaan yang dibuat guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Lebih jauh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak maka dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak melakukan perencanaan program pengajaran, seperti program tahunan, program semester, silabus dan RPP seperti yang disebutkan di atas. Lebih lanjut guru mata pelajaran Aqidah Akhlak menjelaskan:

Sebelum melakukan proses pembelajaran di dalam kelas, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak merumuskan tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), misalnya berisi tentang: mempersiapkan materi yang hendak disampaikan, menentukan metode dan media apa yang hendak digunakan, menetapkan tujuan dari pembelajaran yang hendak dilaksanakan, menentukan sumber yang digunakan dan menyusun jadwal pemberian materi yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia.

Jadi pada dasarnya dalam penyampaian atau pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak nantinya guru tersebut sudah siap dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat yang akan diajarkan nantinya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mengetahui bagaimana guru Aqidah Akhlak dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, akan penulis uraikan sebagai berikut:

1) Pre Tes

Dari hasil observasi bahwa proses pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak yang pertama kali dilakukan adalah memberi salam ketika akan masuk ke dalam kelas, membimbing siswa berdo’a melakukan absensi terhadap siswa, kemudian melakukan

appersepsi yaitu menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, namun hal ini hanya kadang-kadang saja, melakukan tes awal yaitu tes yang diberikan sebelum pelajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan yang akan diberikan.

Dan lebih lanjut berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak bahwa pelaksanaan pre tes dalam kegiatan awal dalam pembelajaran yaitu melakukan pre tes di kelas II dan melakukan absensi terhadap siswa seterusnya langsung melakukan penyampaian bahan pelajaran.

2) Proses/Kegiatan Pokok

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang utama dalam suatu proses pembelajaran, karena dalam kegiatan ini terjadi proses tranformasi bahan pelajaran kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi maka inti dari pelaksanaan pembelajaran yaitu bagaimana tuuan-tujuan direalisasikan melalui pokok bahasan, terlihat komunikatif, tenang dan menyenangkan dan dalam pembelajaran terlihat siswa juga aktif, baik aktif bertanya maupun mencatat dan memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak bahwa metode yang digunakan di dalam pembelajaran sebagian besar menggunakan metode pendekatan dan tanya jawab. Pada kelas II, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak menyebutkan bahwa metode yang digunakan adalah pendekatan dan melakukan tanya

jawab dan pemberian contoh tentang perilaku akhlak-akhlak terpuji baik dari segi perkataan dan tingkah laku yang dilakukan oleh guru.

Sedangkan mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah menggunakan buku dalam menyampaikan bahan pelajaran atau hanya media visual saja yang digunakan dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak memberikan alasan kenapa lebih menggunakan buku dalam menyampaikan bahan pelajaran adalah karena media buku sudah tersedia, tidak memerlukan waktu yang banyak dalam mempersiapkannya sehingga waktu untuk menyampaikan bahan pelajaran lebih banyak tersedia. Di kelas II selain media buku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak juga menyebutkan menggunakan media lain seperti gambar, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak memberi alasan kenapa memilih media gambar karena siswa di kelas II masih seperti anak kecil yang masih suka dengan gambar-gambar. Jadi dengan media gambar guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat memberikan bahan pelajaran sekaligus memberikan contoh. Dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak mengatakan misalnya dimateri membiasakan akhlak terpuji, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan media gambar seperti gambar orang yang saling tolong menolong jadi dengan gambar itu guru memberi bahan pelajaran sekaligus memberikan contohnya.

3) Post Tes

Dari hasil observasi dan wawancara, dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang terakhir dilakukan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah post tes, yaitu tes yang diberikan sesudah pelajaran dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh

manakah siswa mampu menguasai bahan/materi yang telah diberikan. Sebelum melakukan post tes guru mata pelajaran Aqidah Akhlak juga memberikan simpulan terhadap bahan/materi yang telah diberikan agar siswa lebih jelas tentang pelajaran yang sudah diterimanya.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak bahwa dalam melakukan kegiatan post tes sudah dilakukan oleh semua guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tapi cuma caranya saja yang berbeda, kegiatan post tes dilakukan baik sebelum maupun sesudah memberikan simpulan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, guru mata pelajaran aqidah Akhlak mengatakan bahwa post tes yang dilakukan bisa melalui tanya jawab pada saat proses pembelajaran atau setelah memberikan simpulan, juga bisa melalui pemberian tugas berupa pekerjaan rumah/PR sedangkan di kelas II guru mata pelajaran Aqidah Akhlak mengatakan lebih sering melakukan simpulan dan pemberian pekerjaan rumah/PR saja diwaktu kegiatan akhir.

Lebih jauh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak mengatakan bahwa pemberian PR di kelas II, jumlah soal yang diberikan sudah dibatasi yaitu

maksimal 10 soal berupa pilihan ganda (a, b dan c), bisa juga berupa isian guru mata pelajaran Aqidah Akhlak memberikan alasan kenapa jumlah soal maksimal hanya 10 dan berupa pilihan ganda (a, b dan c), karena siswa di kelas II masih belum bisa menjawab soal berupa essay dan juga siswa di kelas II hanya bisa memilih.

c. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu komponen dalam suatu pembelajaran, dan evaluasi juga merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran.

Evaluasi merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak diperoleh data bahwa dalam kegiatan evaluasi hasil belajar dilakukan melalui ulangan akhir semester, ulangan harian dan pemberian pekerjaan rumah/PR dan juga saat pembelajaran berlangsung. Dalam melakukan evaluasi guru Aqidah Akhlak menggunkan tiga cara yaitu:

1. Memberikan soal-soal secara tertulis pada siswa.
2. Melakukan tanya jawab secara langsung.
3. Memberikan tugas dalam bentuk pekerjaan rumah/PR.
4. Memberikan saran-saran moral yang baik pada siswa

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Dalam pelaksanaan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah akhlak kelas II MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

a. Faktor Guru, meliputi:

1). Latar Belakang Pendidikan Guru

Dalam suatu kegiatan belajar mengajar guru adalah salah satu komponen yang berperan penting, maka di sini kualitas guru sangat mempengaruhi terhadap kegiatan belajar tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, latar belakang pendidikan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah sesuai dengan mata pelajara yang dipegang, yang mana guru mata pelajaran Aqidah Akhlak berlatar belakang pendidikan yaitu D II IAIN Antasari Banjarmasin dan S1 STAI Al-Washliyag Barabai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

Hj. Saidah DII dari IAIN Antasari Banjarmasin, Noorhafifah DII dari IAIN Antasari Banjarmasin, Faridah DII dari IAIN Antasari Banjarmasin, Nurhayati S1 STAI Al-Washliyah Barabai, Hilda Marliyana S1 STAI Al-Washliyah Barabai dan Nortinah juga S1 dari STAI Al-Washliyah Barabai.

2). Pengalaman Mengajar

Pengalaman adalah guru yang terbaik. Pengalaman mengajar tidak pernah ditemukan dan diterima selama duduk dibangku sekolah lembaga pendidikan formal.

Adapun menganai pengalaman mengajar, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak cukup lama mengajar, yaitu Norjahidah S.Ag lama mengajar 2 tahun.

Dengan demikian latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru mata pelajaran Aqidah Akhlak cukup mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST.

b. Faktor Siswa

Dari absen kehadiran khususnya pada pembelajaran Aqidah Akhlak, tidak ditemukan cacatan tentang adanya siswa yang tidak mengikuti pelajaran tanpa keterangan atau alpa. Dari hasil observasi, siswan di MIN Sungai Gatal cukup terlihat aktif, terlihat dari sikap para siswa dalam mengikuti pelajaran dengan memperhatikan penjelasan dari guru, aktif bertanya dan mencatat bahan pelajaran meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang begitu memperhatikan pembelajaran Aqidah Akhlak.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, terlihat para siswa memiliki minat dalam mengikuti pelajaran, di mana ini terlihat dari sikap sebagaimana disebutkan di atas. Apabila siswa mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu, maka mereka berusaha untuk selalu melaksanakannya sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai, minat besar pengaruhnya terhadap sesuatu kegiatan, karena siswa yang berminat terhadap sesuatu kegiatan mereka akan melaksanakan dengan sungguh-sungguh dan siswa akan melaksanakan kegiatan itu tanpa ada paksaan.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Selain dari faktor guru dan siswa, kelengkapan sarana dan prasarana juga dapat mempengaruhi terhadap tingkat keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Mengenai faktor kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran ini, penulis akan mulai menyajikan data tentang ada atau tidanya siswa memiliki buku teks pelajaran Aqidah Akhlak, dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu semua siswa memiliki buku teks pelajaran Aqidah Akhlak.

Selanjutnya penulis menyajikan data mengenai ada atau tidaknya siswa memiliki buku teks penunjang pelajaran Aqidah Akhlak, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak mengatakan bahwa dalam hal ini yaitu setiap dua orang siswa mendapatkan satu buku penunjang pelajaran Aqidah Akhlak (LKS) dalam arti tidak memiliki satu siswa satu buku penunjang pelajaran Aqidah Akhlak (LKS). Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak juga menyebutkan bahwa buku penunjang mata pelajaran Aqidah Akhlak hanya berupa fotocopy saja.

Kemudian data tentang kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran Aqidah Akhlak yang ada di MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST yaitu perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi penulis, perpustakaan di MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST terlihat cukup baik, di mana terdapat buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran Aqidah Akhlak dan juga sudah ada jadwal penjaga perpustakaan, di mana penjaga berasal dari guru, 1 hari ada 2 orang guru yang dijadwalkan secara bergiliran dan jadwal membersihkan berasal dari siswa.

d. Faktor Lingkungan

Salah satu faktor yang juga dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah kondisi lingkungan sekolah.

Faktor lingkungan yang dimaksud adalah faktor organisasi kelas (jumlah siswa dalam kelas) dan faktor iklim sosial-psikologis (internal dan eksternal).

Mengenai faktor iklim sosial-psikologis internal yaitu hubungan antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan sesama guru dan guru dengan kepala sekolah. Berdasarkan hasil observasi terlihat adanya hubungan yang baik antara siswa dengan sesama siswa lainnya meskipun kadang ada yang terlihat hubungan yang kurang baik, serta juga terlihat hubungan yang baik antara siswa dengan para guru, guru dengan sesama guru dan juga terlihat antara guru dengan kepala sekolah.

Kemudian mengenai faktor sosial-psikologis eksternalnya yaitu hubungan antara pihak sekolah dengan lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil observasi dimana terlihat adanya hubungan yang cukup baik antara pihak sekolah dengan lingkungan sekitar, dimana terlihat suasana sekolah yang cukup aman, tenang agar dapat mendukung terlaksananya pembelajaran.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data yang berkenaan dengan pelaksanaan hasil belajar siswa pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST serta faktor-faktor yang mempengaruhinya baik melalui observasi, wawancara maupun

dokumenter yang disajikan dalam penyajian data, berikut penulis mencoba memberikan analisis sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas II di MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST

a. Perencanaan

Dari data yang ada dapat dianalisis bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST dalam pelaksanaan pembelajaran sudah melakukan perencanaan program pembelajaran yaitu berupa program tahunan, program semester, silabus dan RPP.

Hal tersebut juga sesuai dengan landasan teori yaitu pada bab II hal 19-21 bahwa perencanaan pengajaran yang dipersiapkan yaitu seperti menentukan tujuan, merumuskan materi pelajaran, sumber belajar, media dan metode pengajaran sehingga dapat terlaksana pembelajaran yang berjalan lancar.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan baik dari pelaksanaan pre test, proses maupun dalam post tes terlihat tenang dan menyenangkan

bahkan dalam pembelajaran siswa terlihat aktif, baik aktif bertanya maupun aktif mencatat bahan pelajaran yang diberikan guru.

Hal tersebut sesuai dengan landasan teori yaitu pada bab II hal 24 yaitu bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada peserta didik seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%).

c. Evaluasi

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam memberikan nilai atau evalusai adalah melalui ulangan semester, ulangan harian, pemberian pekerjaan

rumah/PR dan juga pada saat pembelajaran berlangsung. Namun hasil yang diperoleh para siswa kurang memuaskan dan tingkah laku siswa masih tidak baik. Dari segi percakapan terhadap teman dan guru yang memberikan sehingga perlu ditingkatkan kembali. Sebagian besar hasil yang diperoleh siswa masih dibawah standar yang telah ditentukan dan siswa menjawab soal yang diberikan gurunya dijawabnya secara sembarangan.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil uji coba terhadap siswa dapat dilihat pada lampiran.

Pernyataan tersebut sesuai dengan landasan teori yaitu pada bab II hal 24 dan 26, bahwa evaluasi merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai

tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program, dan juga mengenai macam-macam evaluasi yaitu:

1). Formatif, evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan/topik.

2). Sumatif, penilaian secara umum tentang keseluruhan hasil dari proses belajar-mengajar yang dilakukan pada setiap akhir periode belajar-mengajar.

3). Diagnostik, penilaian yang dipusatkan pada proses belajar-mengajar.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran aqidah Akhlak di MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST adalah berjalan dengan baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST

a. Faktor Guru

Latar belakang pendidikan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah sesuai dengan bidang yang diajarkan, latar belakang guru yaitu DII dari IAIN Antasari Banjarmasin dan S1 STAI Al-Washliyah Barabai. Hal ini sesuai dengan landasan teori yaitu pada bab II hal 28, bahwa jenjang pendidikan ada yang berada di bawah wewenang Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah mulai dari SD, SMTP, SMTA dan Perguruan Tinggi, sedangkan jenjang pendidikan yang berada di bawah

Departemen Agama adalah Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Perguruan Tinggi Agama serta pengalaman guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang sudah sebagian cukup lama mengajar dan pengalaman adalah yang terbaik karena pengalaman yang tidak pernah marah, pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan susuatu yang sangat.berharga. Guru sangat memerlukannya, sebab pengalaman mengajar tidak pernah ditemukan dan diterima selama duduk dibangku sekolah lembaga pendidikan formal.

b. Faktor Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh, siswa di MIN Sungai Gatal Kec. Haruyan Kab. HST terlihat cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu terlihat siswa memperhatikan penjelasan dari guru yang memberikan bahan pelajaran serta terlihat juga aktif dalam bertanya dan mencatat bahan pelajaran, sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan dapat diharapkan dapat mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan landasan teori pada bab II hal 30 bahwa siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Siswa atau anak didik adalah merupakan subjek belajar.

c. Faktor Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana pembelajaran khususnya kelengkapan buku teks pelajaran Aqidah Akhlak yang akan memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dikatakan bahwa seluruh siswa memiliki buku teks pelajaran Aqidah Akhlak. Sedangkan tentang buku-buku penunjang pelajaran Aqidah Akhlak (LKS)

dikatakan bahwa dalam hal ini setiap dua orang siswa mendapat satu buku penunjang pelajaran Aqidah Akhlak (LKS) dan buku penunjang itu berupa fotocopy saja.

Kemudian berdasarkan hasil observasi sarana khususnya perpustakaan juga sudah terlihat cukup lengkap, di mana terdapat buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini sesuai dengan landasan teori pada bab II hal 31, bahwa kelengkapan sarana dan prasaran dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar serta kelengkapan sarana dan prasarana juga memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar.

d. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga tidak kalah pentingnya dengan faktor-faktor yang lain, faktor ini juga sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar mengajar.

Faktor lingkungan di sini sudah cukup mendukung pelaksanaan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas II baik dari faktor organisasi kelas maupun dari faktor iklim sosial-psikologis. Hal ini sesuai dengan landasan teori pada bab II hal 32 bahwa faktor organisasi kelas yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam suatu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran.